

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengungkap makna dibalik tanda, terjalin suatu hubungan yang sangat dekat antara subjek dengan objek, serta pencarian datanya dilakukan secara berulang-ulang.⁷⁰

B. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan teknik *sampling snowball*. Teknik *sampling snowball* adalah suatu teknik yang multistage, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Dimulai dengan beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden. responden yang dimaksud sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan, sehingga tercapai jumlah sampel yang dibutuhkan.⁷¹

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006), h. 142.

⁷¹Nina Nurdiani, "Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan", dalam *Jurnal*, Vol. 5 No.2, 2014, Desember, h. 1114.

C. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁷² Peneliti memilih populasi para orang tua murid yang mengikutsertakan anak mereka pada program les calistung.

D. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi, sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya, sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.⁷³ Populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 42 orang tua murid. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi dari jumlah 45 orang menjadi 42 orang dengan menggunakan metode yang dikembangkan Isaac dan Michael. Pengambilan jumlah sampel hanya 42 orang karena untuk meminimalisir taraf kesalahan dari hasil wawancara. Hal tersebut sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%.⁷⁴

⁷²Mahir Pranada, (ed), "Pengaruh Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu m Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia)", dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No. 1, 2016, Juni, h. 4.

⁷³*Ibid.*, h. 4.

⁷⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 128.

Tabel II.III

Isaac dan Michael

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilakukan peneliti untuk meneliti yaitu di RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan.

F. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa data yang mencari dan menemukan makna yang mendalam dibalik tindakan, ucapan dan realitas yang kasat mata. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang persepsi orang tua dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap program les calistung pada anak kelompok B RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Letak dan keadaan berdirinya RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan
- 2) Sejarah singkat berdirinya RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan
- 3) Visi, misi RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan
- 4) Struktur organisasi RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan
- 5) Data siswa kelompok B yang mengikuti program les calistung
- 6) Data siswa yang tidak mengikuti program les calistung
- 7) Data guru les yang mengajarkan calistung

2. Sumber Data

- a. Responden dari penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu orang tua murid yang dijadikan sampel berjumlah 45 orang yang mengikutsertakan anak-anak mereka untuk mengikuti program les calistung di RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan.

- b. Informandari penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yaitu kepala sekolah, 10 orang guru yang mengajar les dan anak kelompok B yang mengikuti les.
- c. Dokumentasi dari penelitian ini adalah letak dan sejarah berdirinya RA Samudera Raya, profil RA Samudera Raya, visi dan misi RA Samudera Raya, struktur organisasi RA Samudera Raya, data mengenai anak kelompok B yang mengikuti program les calistung, data anak kelompok B yang tidak mengikuti les dan data guru les yang mengajarkan calistung.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara atau *interview* adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti. Teknik wawancara memiliki dua jenis yaitu teknik berstruktur dan tidak berstruktur.⁷⁵

Peneliti akan menggunakan teknik wawancara berstruktur dengan menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan tertulis dan juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara yang diperlukan untuk memperoleh data tentang persepsi orang tua terhadap program les calistung pada anak kelompok B RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan orang tua murid. Peneliti juga akan menggali data tambahan dari guru terkait program les calistung yang

⁷⁵Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 180.

diadakan serta dari kepala sekolah terkait tentang letak dan sejarah berdirinya RA Samudera Raya, profil RA Samudera Raya, visi dan misi RA Samudera Raya, struktur organisasi RA Samudera Raya dan data mengenai guru les yang mengajarkan calistung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, rekaman atau video untuk melengkapi data yang diperlukan. Data ini berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dianalisis sesuai data tentang letak dan sejarah berdirinya RA Samudera Raya, profil RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan, visi dan misi RA Samudera Raya, struktur organisasi RA Samudera Raya, data mengenai anak kelompok B yang mengikuti program les calistung, data anak kelompok B yang tidak mengikuti les dan data guru les yang mengajarkan calistung.

Untuk jelasnya tentang data, sumber data teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel III.III

Matrik Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Persepsi orang tua terhadap program les calistung di RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan	Orang Tua	Wawancara
2	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua	Orang Tua	Wawancara

	terhadap program les calistung pada anak kelompok B meliputi:		
	a. Faktor Internal	Orang Tua	Wawancara
	b. Faktor eksternal	Orang Tua	Wawancara
3	Data penunjang yang terdiri dari:		
	a. Anak kelompok B yang mengikuti program les calistung.	Anak kelompok B	Wawancara
	b. Data mengenai anak kelompok B yang mengikuti program les calistung c. Data mengenai anak kelompok B yang tidak mengikuti program les calistung	Guru Les	Wawancara dan dokumentasi
	d. Letak dan sejarah singkat RA Samudera Raya e. Profil RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan f. Visi dan misi RA Samudera Raya. g. Struktur organisasi RA Samudera Raya h. Data guru les yang mengajarkan calistung	Kepala Sekolah	Dokumentasi dan Wawancara

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Analisis Data

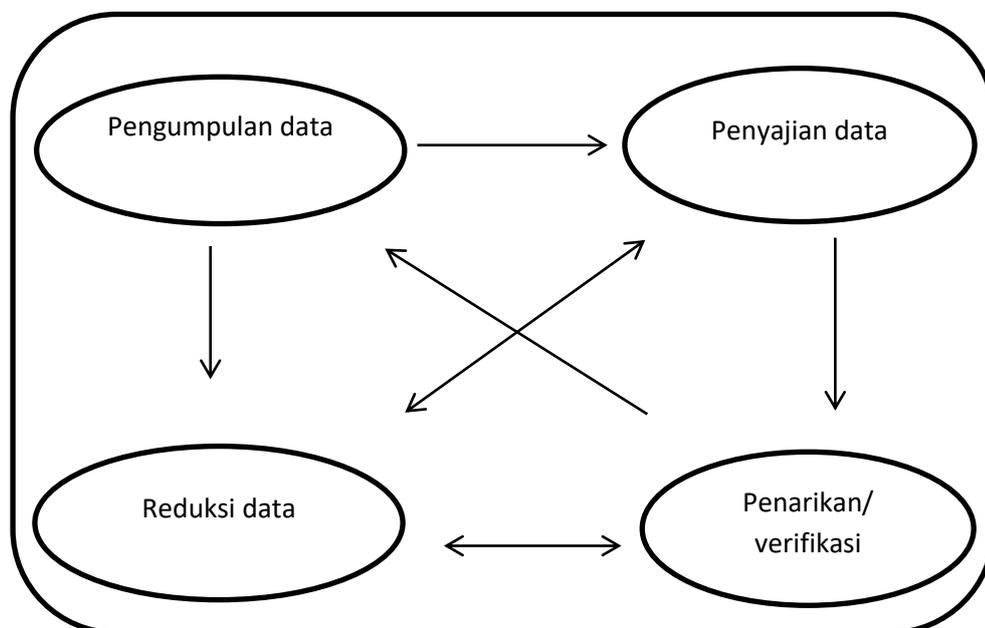
Menurut Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama.⁷⁶

⁷⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 141-142.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar data memiliki karakteristik dan dapat dipahami dengan mudah. Analisis data dalam kualitatif di RA Samudera Raya Banjarmasin Barat dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, wawanacar dilakukan selama pelaksanaan peneliti di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai jenuh. Data dapat dikatakan jenuh apabila data yang diperoleh di lapangan memiliki hasil yang sama yang tidak ada data baru lagi.⁷⁷

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar I.III Komponen dalam analisis data (*interactive model*) sebagai berikut.



⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 337.

Proses analisis data ini terbagi menjadi 4 bagian, antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data berupa wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir secara mendalam yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta wawasan yang tinggi. Sebab, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan lebih rumit. Oleh karena itu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷⁸

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang persepsi orang tua terhadap program les calistung pada anak kelompok B RA Samudera Raya Banjarmasin Selatan.

2. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan berbagai teknik. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai instrument. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.⁷⁹

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 338-345.

⁷⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 72.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang harus dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan oleh anak.⁸⁰

c. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang berupa data dari berbagai sumber, metode, penyidik dan teori. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/ sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan dengan derajat keterpercayaan dan akurasi data.⁸¹

Triangulasi dengan sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitain sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara,

⁸⁰Ani Yulinda, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Kecerdasan *Logic Mathematic* Kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 47.

⁸¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Depok PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 103.

dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Pengumpulan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informasi. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektivitas.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

a. Tahapan Pendahuluan

- 1) Melakukan observasi kelokasi penelitian
- 2) Membuat rancangan proposal skripsi
- 3) Konsultasi kepada dosen pembimbing
- 4) Mengajukan rancangan proposal penelitian dan minta persetujuan dosen

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- 2) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- 3) Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- 4) Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pengajar les untuk mengatur jadwal penelitian
- 5) Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
- 2) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 3) Mengolah dan menganalisis data di lapangan

d. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui

3) Siap untuk diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.